

KUNJUNGAN KERJA MENDAG DI PASAR BULU SEMARANG

Mendag Zulkifli Hasan mengecek kualitas beras yang dijual oleh pedagang sembako saat melakukan kunker di Pasar Bulu, Semarang, Jateng, Selasa (19/12). Kunker Mendag tersebut untuk memantau secara langsung harga dan ketersediaan berbagai bahan pokok di pasar tradisional menjelang Natal dan Tahun Baru 2024.



FOTO: ANTARA

2024, Ekonomi Indonesia Berpotensi Naik 5,2 Persen

Suhasil Nazara menilai tahun 2024 potensi konsumsi masih terlihat dari gerak ekonomi masyarakat dan gerak ekonomi rumah tangga, terlebih dengan adanya rangkaian kampanye Pemilu mendatang. Selain itu, Wamenkeu juga mengharapkan penyelenggaraan Pemilu dapat memberikan keyakinan kepada investor sehingga mendorong angka investasi.

JAKARTA (IM) – Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suhasil Nazara mengatakan, Indonesia masih berpotensi mencapai per-

tumbuhan ekonomi di atas 5 persen pada tahun 2024. Salah satu kunci tercapainya angka pertumbuhan tersebut yakni pada konsumsi masyarakat.

“Jadi untuk pertumbuhan 2024, Kementerian Keuangan itu masih melihat potensi kita tumbuh di sekitar 5,2 persen. Kunci dari Indonesia kalau mau tumbuh di angka 5,2 persen itu adalah dikonsumsi. Konsumsi kita harus bisa di atas 5 persen. Malah kalau bisa di atas 5,2%, sehingga konsumsinya itu yang menjadi penggerak,” ungkap Suhasil dikutip dari laman Kemenkeu, Selasa (19/12).

Konsumsi penyumbang proporsi yang tinggi dalam produk domestik bruto Indonesia. Suhasil menilai tahun 2024 potensi konsumsi masih terlihat dari gerak ekonomi masyarakat dan gerak ekonomi

rumah tangga, terlebih dengan adanya rangkaian kampanye Pemilu mendatang. Selain itu, Wamenkeu juga mengharapkan penyelenggaraan Pemilu dapat memberikan keyakinan kepada investor sehingga mendorong angka investasi.

“Kita termasuk negara yang cukup matang menurut saya melakukan Pemilu. Jadi moga-moga dunia usaha bisa terus melihat dan tidak menunda keputusan investasinya,” ujarnya.

Potensi berikutnya dari pertumbuhan ekonomi disamping Wamenkeu berasal dari terjaganya inflasi. Inflasi Indonesia yang relatif moderat di bawah 3 persen men-

jadi modal utama menjaga daya beli masyarakat dan stabilitas harga secara keseluruhan.

“Kita akan terus jaga. Tentu memang banyak yang bertanggung jawab di sini, bukan hanya Pemerintah. Tapi juga di Pemerintah juga banyak sekali soal infrastruktur, soal produksi pertanian, barang-barang pangan, lalu kemudian juga tentu teman-teman di Pemerintah Daerah. Moga-moga kita jaga bersama dan dengan demikian kita bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di tahun 2024,” pungkash Suhasil. • **dro**

Erick Sebut Merger AP I dan II Ditargetkan Februari 2024

JAKARTA (IM) - Menteri BUMN Erick Thohir membeberkan progres penggabungan PT Angkasa Pura I dan II. Hal itu disampaikan Erick saat bicara menyangkut restrukturisasi BUMN karya. Mulanya ia mengatakan, restrukturisasi BUMN karya butuh waktu 2-3 tahun.

“Saya sudah berulang-ulang kali bicara proses restrukturisasi BUMN karya itu butuh waktu 2-3 tahun dengan opsi masing-masing yang berbeda,” kata Erick

di Kementerian BUMN Jakarta, Selasa (19/12).

Erick pun kemudian menyinggung keberhasilan penggabungan PT Pelindo (Persero) dari semula empat Pelindo menjadi satu. Selanjutnya, Erick bicara mengenai penggabungan PT Angkasa Pura I dan II. “Alangkah indahnya seperti Angkasa Pura sekarang negosiasi sudah *half done*, mungkin Februari-Maret juga settt (jadi) satu,” katanya.

Pihaknya juga telah merampungkan PTPN dari

semula 13 menjadi 4. Dengan perampingan tersebut, PTPN kini membukukan laba yang besar. “Kita bisa downsizing PTPN dari 13 ke 4 tapi labanya luar biasa. Karena, ingat PTPN juga restrukturisasi Rp40 triliun,” urainya.

Erick juga mengungkapkan rencana penggabungan PT Bank Muamalat Tbk dan BTN Syariah. Jika sesuai rencana, merger kedua bank itu akan terjadi pada Maret tahun depan.

Erick menjelaskan, pi-

haknya tengah mendorong persaingan industri bank syariah yang lebih sehat.

“Kami juga mendorong, bahwa ya persaingan di industri bank syariah bisa lebih sehat, BSI sudah sehat dan baik, tapi mesti lebih sehat. Kita kan sepekat Indonesia *open market* artinya ada investasi luar negeri, ada dari swasta, ada dari BUMN sebagai benteng ekonomi nasional tapi perlindungan kepada UMKM harus terjadi,” jelas Erick.

Dia mengungkapkan,

pihaknya telah berdiskusi dengan Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dan Menteri Agama terkait kemungkinan Bank Muamalat dan BTN Syariah bersinergi dan menjadikannya sebagai alternatif bank syariah yang besar.

“Itu kalau nanti digabungkan itu mungkin bisa masuk top 16, sapa tahu masuk 10 besar. Karena kenapa finansial syariah ini menjadi sesuatu yang justru menarik juga saat ini,” katanya. • **hen**

Peduli Perubahan Iklim, Sinar Mas Land Tanam Lebih dari 1.200 Pohon



Sinar Mas Land telah melakukan penanaman pohon sebanyak 1.200 pohon di berbagai tempat meliputi wilayah Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Bogor.

BSD CITY (IM) – Sebagai bentuk kepedulian terhadap perubahan iklim, pada tahun 2023 Sinar Mas Land telah melakukan penanaman pohon di berbagai tempat meliputi wilayah Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Bogor.

Di Kota Tangerang Selatan, Sinar Mas Land berkolaborasi bersama Dinas Ketahanan Pangan menanam pohon sebanyak 200 pohon buah dan pelindung, 200 bungkus pupuk organik, 1.000 benih ikan tawar, serta 220 bungkus benih sayuran.

Di Kabupaten Tangerang, Sinar Mas Land berkolaborasi

dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tangerang menanam sebanyak 300 batang pohon pelindung, serta 200 bungkus pupuk organik.

Managing Director President Office Sinar Mas Land, Dony Martadisata, mengatakan, bertepatan dengan Bulan Menanam Pohon Nasional setiap bulan Desember, Sinar Mas Land melakukan kegiatan penanaman pohon di sejumlah wilayah. Pihaknya selalu berkomitmen untuk dapat berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dan membantu meminimalisir *global warming* melalui kegiatan penanaman pohon.

“Program penghijauan merupakan salah satu metode penyerapan emisi karbon terbaik di antara metode lainnya. Laporan *Intergovernmental Panel Climate Change (IPCC)* pada tahun 2022 menyebutkan bahwa estimasi serapan karbon pada penanaman pohon dapat mencapai 10,1 gigaton per tahun. Jumlah tersebut dapat bertambah seiring makin banyaknya kegiatan penanaman. Semoga kegiatan penanaman pohon dapat menjadi budaya yang dikembangkan di masyarakat, demi terciptanya ekosistem yang baik bagi kehidupan dan masa depan anak cucu kita,” kata Dony.

Di Kabupaten Bogor, Sinar Mas Land berkolaborasi dengan Balai Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPLHK), Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bogor, Muspika Rumpin, serta berbagai komunitas lokal di antaranya The Green Rumpin, Karang Taruna Rumpin dan Paskibraka Rumpin melakukan penanaman pohon sebanyak 770 pohon yang terdiri dari pohon buah, pohon pelindung dan pohon bambu, serta 470 bungkus pupuk organik. Lokasi penanaman pohon tersebar di Desa Taman Sari, Area BPLHK, dan di kawasan bantaran sungai Cisadane

Rumpin, Bogor.

Penanaman 50 pohon bambu dilakukan di bantaran Sungai Cisadane, Desa Rumpin sebagai bentuk upaya pelestarian kebun-kebun bambu di Desa Rumpin yang merupakan kawasan desa kerajinan bambu. Pada Bulan Menanam Nasional 2023 ini, CSR Sinar Mas Land telah berkontribusi untuk Kota Tangerang Selatan, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Bogor dengan melakukan donasi tanaman dan atau penanaman sebanyak 1.270 pohon, yang terdiri dari 420 pohon buah, 800 pohon pelindung, 50 pohon bambu, 220 bungkus benih sayuran termasuk 870 kantong pupuk organik dan 1.000 benih ikan tawar Sinar Mas Land secara aktif melaksanakan program penanaman pohon setiap tahun sebagai wujud komitmen perusahaan untuk memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

Kegiatan penanaman pohon ini menjadi salah satu program *Corporate Social Responsibility (CSR)* Sinar Mas Land di bidang lingkungan. Dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Pohon Sedunia, yang jatuh setiap tanggal 28 November, sekaligus Bulan Menanam Nasional (BMN) yang diperingati setiap Desember. • **vit**



Penyaluran Kredit Baru pada November Terindikasi Tumbuh

JAKARTA (IM) - Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono mengatakan bahwa penyaluran kredit baru pada November 2023 terindikasi tumbuh positif dengan saldo bersih tertimbang (SBT) sebesar 70,4 persen.

“Faktor utama yang memengaruhi penyaluran kredit baru ini antara lain permintaan pembiayaan dari nasabah, prospek kondisi moneter dan ekonomi ke depan, serta tingkat persaingan usaha dari bank lain,” kata Erwin di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (19/12).

Ia menjelaskan, untuk keseluruhan triwulan IV-2023, penawaran penyaluran kredit baru dari perbankan juga diperkirakan tetap tumbuh. Hal tersebut terindikasi dari SBT prakiraan penyaluran kredit baru triwulan IV-2023 hasil survei periode November 2023 yang bernilai 93,4 persen, relatif stabil dibandingkan triwulan III-2023 yang sebesar 95,6 persen.

Selain itu, pembiayaan korporasi pada November 2023 juga terindikasi tumbuh positif. Hal tersebut tercermin dari Saldo Bersih Tertimbang (SBT) pem-

biayaan korporasi sebesar 14,9 persen.

Erwin mengatakan pertumbuhan kebutuhan pembiayaan korporasi tersebut terutama didorong oleh peningkatan kebutuhan pada sektor konstruksi.

Sumber pembiayaan korporasi terutama berasal dari dana sendiri, diikuti pemanfaatan fasilitas kelengkapan tarik, pinjaman/utang dari perusahaan induk, serta pembiayaan dari perbankan dalam negeri.

Selanjutnya, kebutuhan pembiayaan korporasi tiga bulan yang akan datang diproyeksikan tetap tumbuh dengan SBT 27,3 persen, meski tidak setinggi periode sebelumnya.

Pertumbuhan pembiayaan korporasi itu terutama digunakan untuk mendukung aktivitas operasional dan membayar kewajiban jatuh tempo yang tidak bisa di-rollover.

Di sisi rumah tangga, permintaan pembiayaan baru pada November 2023 terindikasi sedikit lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya, dengan mayoritas pembiayaan berasal dari bank umum.

Selain perbankan, sumber pembiayaan yang menjadi preferensi rumah tangga antara lain koperasi dan leasing. • **dot**

PGN Tandatangani Kontrak Gas Bumi Sebesar 410 BBTUD dari Blok Corridor

JAKARTA (IM) - PT PGN Tbk, sebagai Subholding Gas PT Pertamina (Persero) menandatangani perjanjian jual dan beli gas bumi (PJBG) sebesar 410 BBTUD dengan Medco E&P Grissik Ltd (MEPG), yang bersumber dari Blok Corridor, Sumatera Selatan, Selasa.

Direktur Utama PGN Arif Setiawan Handoko mengatakan, kontrak berjangka waktu lima tahun itu merupakan perpanjangan dari perjanjian sebelumnya yang telah berlangsung selama 20 tahun dan berakhir pada 30 September 2023.

Menurut dia, dengan kesepakatan baru tersebut, PGN akan memperoleh volume sebesar 410 BBTUD sejak akhir Desember 2023 dan selanjutnya volume yang dialirkan akan menyesuaikan kemampuan produksi dari Blok Corridor.

“Kami berterima kasih kepada seluruh pihak terkait, sehingga PJBG telah ditandatangani untuk lima tahun ke depan. Hal ini merupakan bukti komitmen pemerintah, KKKK, dan PGN dalam melayani industri dan ritel terutama para pemakai gas bumi, yang berada di sepanjang Pulau Sumatera, Jawa bagian barat, dan Kepulauan Riau,” kata Arif dikutip dari Antara, Selasa (19/12).

Volume yang dialirkan nantinya diperuntukkan sebagai konsumen yaitu sektor kelistrikan, industri, pelaku usaha menengah dan kecil, transportasi serta rumah tangga.

Arif melanjutkan perjanjian itu akan membantu operasi dan layanan energi pelanggan serta mendorong

kinerja pelanggan agar makin kompetitif dalam berbisnis dan bersaing baik dalam skala domestik maupun internasional.

Dalam memenuhi kebutuhan demand eksisting maupun yang akan datang, menurut dia, PGN juga akan terus mengupayakan ketahanan pasokan untuk service level yang sama, melalui gas pipa maupun LNG. “Dengan tantangan pertumbuhan ekonomi dan bisnis ke depan, pemanfaatan gas bumi baik melalui gas pipa maupun LNG akan semakin meningkat,” ujarnya.

Sampai dengan triwulan III 2023, total volume niaga gas bumi PGN mencapai 935 BBTUD dengan kontribusi utama dari gas pipa. Angka itu melayani permintaan pelanggan gas bumi dari 3.019 industri dan komersial, 1.967 usaha kecil, serta 834.165 rumah tangga.

PGN pun berharap dengan perjanjian tersebut akan memberikan kepastian keberlangsungan usaha bagi para pemangku kepentingan di rantai bisnis gas bumi, meningkatkan daya saing usaha, serta pertumbuhan ekonomi nasional berkelanjutan.

“Penandatanganan perjanjian ini juga menjadi bukti nyata komitmen semua pihak dalam mendorong gas bumi sebagai energi transisi tidak hanya sebagai komitmen, namun nyata sampai titik pemanfaatan di hilir dan menegaskan bahwa pemanfaatan gas bumi sebagai energi fosil ramah lingkungan penting menjadi jembatan menuju komitmen *net zero emission* pada 2060,” tegas Arif. • **pan**